

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2010:45), adalah “menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan”.

Pemilihan metode deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan hubungan tiga variabel yaitu rotasi kerja, kemampuan kerja dan kinerja pegawai pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanggamus serta menganalisis relevansi antara beberapa indikator yang tercantum dalam variabel rotasi kerja, kemampuan kerja dan kinerja.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dikelompokkan menjadi dua katagori yaitu variabel bebas (X_1), (X_2) dan variabel terikat (Y), di mana variabel bebas rotasi kerja, kemampuan kerja dan variabel terikat adalah kinerja. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dirinci tentang operasional variabel penelitian beserta indikator-indikatornya.

1. Rotasi kerja adalah proses perpindahan dilakukan pada pekerjaan di mana jenis serta tanggung jawab yang ditanggung oleh karyawan akan berbeda, untuk mengurangi tingkat kejenuhan serta menambah pengalaman kerja karyawan (Variabel X_1).

Adapun indikator rotasi kerja yang digunakan Menurut Bambang

Wahyudi (2016:37) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan Kerja
- b. Sikap kerja
- c. Kondisi kerja
- d. Sikap pribadi

2. Kemampuan kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. (Variabel X_2). Adapun indikator kemampuan kerja yang digunakan Menurut Stephen P. Robbins (2016:58) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan Intelektual
- b. Kemampuan Fisika

3. Kinerja pegawai adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik dari kualitas dan kuantitas yang dicapai pegawai persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (variabel Y).

indikator kinerja yang digunakan Menurut Robbins (2009:26) adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu

- d. Eektivitas
- e. Kemandirian

C. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan peninjauan lokasi pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanggamus. Dari observasi ini didapatkan data mengenai rotasi kerja, kemampuan kerja dan kinerja pegawai.

2. Metode Angket

Metode angket digunakan untuk mengukur tentang rotasi kerja, kemampuan kerja dan kinerja pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanggamus.

3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk mengetahui sejarah Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanggamus, serta data lain yang diperlukan pada penelitian ini dan sudah didokumentasikan oleh Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanggamus.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah

kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk skala *likert*. Menurut Sugiyono (2010:86), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari rotasi kerja, kemampuan kerja dan kinerja pegawai serta pegawai memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisisioner dalam bentuk Sangat setuju (5) Setuju (4) Kurang setuju (3) Tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju (1).

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui kinerja dengan membuat kategori atas setiap jawaban pegawai dengan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2008: 240)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:56), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”.

Berdasarkan sumber dari Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanggamus jumlah pegawai hingga 2019 sebanyak 25 orang pegawai.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:56), “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)”. Sedangkan menurut Arikunto (2012:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanggamus pada tahun 2019 berjumlah 25 orang pegawai, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

3. Metode Analisis Data

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang pegawai kantor lain agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti/ bias dapat diperbaiki.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah daftar pertanyaan yang akan digunakan valid atau tidak untuk disebar kepada responden. Selain itu uji validitas untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. (Uyanto, 2015:264)

$$\alpha_{\text{Cronbach}} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{j=1}^k S_j^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_j^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

S_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (*dependent*, respon; Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent*, prediktor, X). Analisis regresi setidaknya-tidaknya memiliki 3 kegunaan, yaitu untuk tujuan deskripsi dari fenomena data atau kasus yang sedang diteliti, untuk tujuan kontrol, serta untuk tujuan prediksi. Regresi mampu mendeskripsikan fenomena data melalui terbentuknya suatu model hubungan yang bersifatnya numerik. Regresi juga dapat digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap suatu kasus atau hal-hal yang sedang diamati melalui penggunaan model regresi yang diperoleh. (Kurniawan, 2010:55). Data untuk variabel *independent* X pada analisis regresi linier bisa merupakan data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (*observational data*) maupun data yang telah ditetapkan (dikontrol) oleh peneliti sebelumnya (*experimental or fixed data*). Perbedaannya adalah bahwa dengan

menggunakan *fixed* data, informasi yang diperoleh lebih kuat dalam menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan, pada *observational* data, informasi yang diperoleh belum tentu merupakan hubungan sebab-akibat. Untuk *fixed* data, peneliti sebelumnya telah memiliki beberapa nilai variabel X yang ingin diteliti. Sedangkan, pada *observational* data, variabel X yang diamati bisa berapa saja, tergantung keadaan di lapangan. Biasanya, *fixed* data diperoleh dari percobaan laboratorium, dan *observational* data diperoleh dengan menggunakan kuesioner (Kurniawan, 2010:55)

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memprediksi bagaimanakah rotasi kerja dan kemampuan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanggamus. dengan menggunakan *observational* data dari hasil penyebaran kuesioner. Selain itu, penggunaan regresi linier berganda digunakan juga untuk menjawab pernyataan hipotesis yang telah dirumuskan dengan merujuk pada uji F dan uji t.

Rumus regresi linier berganda dengan metode statistik yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X₁ = Rotasi Kerja

X₂ = Kemampuan Kerja

$\beta_{1,k}$	=	Koefisien regresi
ε	=	<i>Random error</i>
β_0	=	Nilai Konstanta

4. Uji Hipotesis

Hasil penghitungan dalam regresi linier berganda dalam penelitian ini akan

menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai

pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menjawab hipotesis 1 digunakan uji F, hipotesis 2 digunakan uji t dan untuk melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai koefisien determinasi (R-Square).

a. Uji t – Parsial

Uji t – parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y. Rumus uji t – parsial adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \dots\dots\dots (Sugiono, 2014:28)$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r_p = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Hipotesis statistik uji t dinyatakan dengan :

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya rotasi kerja dan kemampuan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanggamus tahun 2019.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau H_0 dan Signifikan $> 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya rotasi kerja dan kemampuan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanggamus tahun 2019.

b. Uji F – Simultan

Pada konsep regresi linier, uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama) dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$UjiF = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots(Sugiono, 2014:26)$$

Keterangan:

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan

F_{tabel}

k = Jumlah variabel *independent*

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

n = Jumlah sampel

Hasil penghitungan untuk uji F dapat ditemui pada tabel F test dari

output Excel. Dalam tabel F test akan ditemui nilai statistik

F_{hitung}

untuk menjawab pernyataan Hipotesis 1 yaitu:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti rotasi kerja dan kemampuan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanggamus tahun 2019.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti rotasi kerja dan

kemampuan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanggamus tahun 2019.

5. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) adalah besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kisaran nilai koefisien antara 0 s.d. 1. Pada arti lainnya, semakin nilai *R Square* mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*test goodness of fit model*).

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Tabel 1. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi